

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan Penetapan Kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, BPCB Jawa Tengah pada tahun 2013 mempunyai lima indikator kinerja dan setiap indikator kinerja tersebut telah ditetapkan target kinerjanya. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menghitung prosentase realisasi dibandingkan dengan target. Pada tabel berikut disajikan capaian kinerja BPCB Jawa Tengah beserta prosentase pencapaiannya.

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	CAPAIAN KINERJA	%
1	Meningkatnya cagar yang teregistrasi dan dilestarikan	1 Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	73 cagar budaya	173 cagar budaya	236,99
		2 Jumlah cagar budaya yang dikelola	5 cagar budaya	5 cagar budaya	100,00
		3 Jumlah inventarisasi dan pendaftaran peninggalan purbakala	120 cagar budaya	360 cagar budaya	300,00
		4 Jumlah pengkajian pelestarian tinggalan purbakala	8 naskah	8 naskah	100,00
2	Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum	1 Jumlah masyarakat yang mengapresiasi cagar budaya	3.603 peserta	4.249 peserta	117,93

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja BPCB Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

#### *Sasaran 1 : Meningkatkan cagar yang teregistrasi dan dilestarikan*

Untuk mencapai sasaran meningkatnya cagar budaya yang teregistrasi dan dilestarikan, pada tahun 2013 ditetapkan target dari indikator-indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Jumlah cagar budaya yang dilestarikan sebanyak 73 cagar budaya yang terdiri atas aktifitas :

Aktifitas	Target	Capaian	Penjelasan Capaian
Zonasi	2 cagar budaya	2 cagar budaya	Target tercapai
Asistensi terhadap pemprov, pemkot, dan	6 cagar budaya	14 cagar budaya	Capaian dihitung melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aktifitas	Target	Capaian	Penjelasan Capaian
pemkab dalam rangka penilaian dampak renbang			Hal ini disebabkan sepanjang tahun 2013 ditemukan peningkatan pelestarian cagar budaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan amanat UU RI Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Keterbatasan SDM bidang pelestarian cagar budaya di pemprov, Pemkot, dan Pemkab telah ditindaklanjuti dengan aktifitas asistensi/pendampingan oleh personil dari BPCB Jawa Tengah.
Penanganan kasus pelanggaran undang-undang cagar budaya	2 cagar budaya	1 cagar budaya	Target tidak tercapai. Tidak tercapainya target pada aktifitas ini menunjukkan indikasi positif berupa peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian cagar budaya dan menurunnya kasus pelanggaran UU RI Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.
Pemugaran	12 cagar budaya	12 cagar budaya	Target tercapai. Capaian ini dihitung dari jumlah cagar budaya yang berhasil dipugar pada tahun 2013. Kendala berupa kebijakan blokir anggaran pada DIPA BPCB Jawa Tengah berdampak pada ketersediaan waktu pelaksanaan untuk aktifitas kontraktual yang menyesuaikan peraturan Pengadaan Barang dan Jasa. Sebagai konsekuensinya, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan semakin pendek sehingga perlu dilakukan rasionalisasi pada rincian pekerjaan dengan prinsip prioritas volume, sasaran, dan signifikansinya pada pelestarian. Sebagai tindak lanjut, cagar budaya tersebut telah dimasukkan kembali dalam aktifitas yang akan dilaksanakan pada tahun 2014.
Konservasi	6 cagar budaya	6 cagar budaya	Target tercapai
Pembuatan/perbaikan sarana prasarana perlindungan cagar budaya	12 cagar budaya	12 cagar budaya	Target tercapai
Pembebasan dan sertifikasi tanah	7 cagar budaya	7 cagar budaya	Target tercapai
Sewa tanah	3 cagar budaya	3 cagar budaya	Target tercapai
Ekskavasi penyelamatan	4 cagar budaya	4 cagar budaya	Target tercapai
Penilaian temuan cagar budaya dan pemberian imbalan temuan cagar budaya hasil penilaian	13 cagar budaya	105 cagar budaya	Capaian dihitung melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini disebabkan sepanjang tahun 2013 adanya peningkatan penemuan cagar budaya oleh masyarakat yang dilaporkan ke pemerintah. Sesuai dengan amanat UU RI Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan Permendikbud Nomor 28 Tahun 2013 tentang Rincian Tugas BPCB, BPCB Jawa Tengah wajib menilai

Aktifitas	Target	Capaian	Penjelasan Capaian
			temuan cagar budaya tersebut (arkeologis dan jenis bahan) dan memberikan kompensasi ke penemu cagar budaya. Sebagai tindak lanjutnya pada tahun anggaran 2013 ini telah dipilih 12 cagar budaya yang dinilai memiliki nilai arkeologis dan nilai bahan lebih tinggi sebagai bentuk penyelamatan dan pengamanan serta apresiasi kepada penemu cagar budaya dan sisanya sebanyak 93 cagar budaya, kompensasi kepada penemu akan diserahkan pada tahun anggaran 2014.
Peninjauan, penyelamatan, pengamanan temuan cagar budaya dan pemantauan kondisi cagar budaya	6 cagar budaya	7 cagar budaya	Capaian dihitung melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini disebabkan sepanjang tahun 2013 adanya peningkatan penemuan yang diduga cagar budaya oleh masyarakat yang dilaporkan ke pemerintah dan telah ditindaklanjuti dengan aktifitas peninjauan, penyelamatan, pengamanan temuan cagar budaya oleh personil dari BPCB Jawa Tengah.
Jumlah	73 cagar budaya	173 cagar budaya	

- 2) Jumlah cagar budaya yang dikelola sebanyak 5 cagar budaya yang terdiri atas aktifitas :

Aktifitas	Target	Capaian	Penjelasan Capaian
Penataan lingkungan	5 cagar budaya	5 cagar budaya	Target tercapai
Jumlah	5 cagar budaya	5 cagar budaya	

- 3) Jumlah inventarisasi dan pendaftaran peninggalan purbakala sebanyak 120 cagar budaya yang terdiri atas aktifitas:

Aktifitas	Target	Capaian	Penjelasan Capaian
Inventarisasi cagar budaya tidak bergerak	80 cagar budaya	209 cagar budaya	Capaian dihitung melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan guna mendukung Program Registrasi Nasional Cagar Budaya yang harus diselesaikan selama periode 2010-2014.
Inventarisasi cagar budaya bergerak	40 cagar budaya	151 cagar budaya	Capaian dihitung melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan guna mendukung Program Registrasi Nasional Cagar Budaya yang harus diselesaikan selama periode 2010-2014.
Jumlah	120 cagar budaya	360 cagar budaya	

- 4) Jumlah pengkajian pelestarian tinggalan purbakala sebanyak 8 naskah yang terdiri atas aktifitas :

Aktifitas	Target	Capaian	Penjelasan Capaian
Kajian pelestarian kawasan	3 naskah	3 naskah	Target tercapai
Kajian konservasi	1 naskah	1 naskah	Target tercapai
Evaluasi purna pugar	1 naskah	1 naskah	Target tercapai
Kajian teknis arkeologis	3 naskah	3 naskah	Target tercapai
Jumlah	8 naskah	8 naskah	

*Sasaran 2 : Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum*

Untuk mencapai sasaran meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum, pada tahun 2013 ditetapkan target dari indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Jumlah masyarakat yang mengapresiasi cagar budaya sebanyak 3.603 peserta yang terdiri atas aktifitas :

Aktifitas	Target	Capaian	Penjelasan Capaian
Pameran budaya	1.000 peserta	1.646 peserta	Capaian dihitung melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini disebabkan beberapa faktor, antara lain koordinasi lintas lembaga antara lain dinas pendidikan dan MGMP Sejarah di tiap-tiap kabupaten/kota, lokasi pameran yang mudah didatangi pengunjung, dan materi pameran yang menarik.
Sosialisasi cagar budaya	50 peserta	50 peserta	Target tercapai
Jelajah budaya	100 peserta	100 peserta	Target tercapai
Kemah budaya	300 peserta	300 peserta	Target tercapai
Pemberian penghargaan pelestari cagar budaya	3 peserta	3 peserta	Target tercapai
Pembuatan komik apresiasi budaya	1.000 peserta	1.000 peserta	Target tercapai
Penyusunan buku cagar budaya	1.150 peserta	1.150 peserta	Target tercapai
Jumlah	3.603 peserta	4.249 peserta	

## B. ANALISIS CAPAIAN KEUANGAN

Alokasi anggaran BPCB Jawa Tengah tahun 2013 sebesar Rp. 36.500.000.000,00. Dari alokasi anggaran tersebut, sampai dengan akhir tahun 2013 telah terealisasi anggaran sebesar Rp. 32.362.183.968,00 atau sebesar 88,66 persen. Realisasi anggaran ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebesar 90,51 persen atau terdapat deviasi

sebesar 1,85 persen. (Besarnya target untuk capaian keuangan dapat dilihat pada lampiran).

Hal-hal yang mempengaruhi realisasi anggaran adalah sebagai berikut :

- 1) Keterbatasan waktu pelaksanaan untuk aktifitas kontraktual dikarenakan kebijakan blokir anggaran yang mencapai tengah tahun yang berdampak pada ketersediaan waktu pelaksanaan untuk aktifitas kontraktual yang menyesuaikan peraturan Pengadaan Barang dan Jasa. Sebagai konsekuensinya, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan semakin pendek sehingga perlu dilakukan rasionalisasi pada rincian pekerjaan;
- 2) Optimalisasi hasil lelang berupa selisih antara pagu dengan penawaran (penawaran terendah dan terevaluasi).

Berikut adalah grafik rencana dan realisasi capaian keuangan :

